



Pameran Sentra Industri Kecil Menengah Lokal (Seloka) hari kelima di Lapangan Kenari, Jogja, Selasa (16/7).

► **PAMERAN SEKOLAH 2024**

Ajang Menampung Masukan dari Sentra IKM lewat Podcast

Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Jogja menggelar sinar bersama dengan perwakilan dari sentra industri kecil menengah Kota Jogja pada hari keima pameran Sentra Industri Kecil Menengah Lokal (Seloka) di Lapangan Kenari, Jogja, Selasa (16/7).

Pembina Industri Ahli Muda Dinkop UKM Kota Jogja Heri Karuniawan mengatakan beberapa ketua sentra yang diadiri menjadi pembicara seperti sentra batik, sentra tahu dan sentra perak di Kotagede.

Ini menjadi sarana yang lebih santai untuk menyampaikan masukan dan pendapat mereka mewakili teman-teman sentra. Dia menyebut ini menjadi podcast pertama yang digelar, ke depan akan digelar lagi dengan format serupa untuk jajak pendapat.

"Di Kota Jogja ada 30 sentra sehingga kami fasilitasi dalam bentuk yang lebih santai," ucapnya, kemarin.

Melalui sinar ini ditargetkan ide-ide dari pengurus bisa tersebar karena diadiri pelaku usaha, kelompok usaha, yang tergabung dalam bentuk lain seperti koperasi, forkoni UMKM.

Dari usulan-usulan yang disampaikan, Heri berharap muncul dalam musyawarah rencana pembangunan tahun depan. Dia mengatakan masalah yang dihadapi IKM biasanya terkait dengan keterbatasan modal. Tanpa modal yang cukup keinginan untuk tumbuh dan berkembang akan sangat terbatas.

Masalah lain yang kerap dihadapi adalah berkaitan dengan bahan baku. Melalui pameran ini diharapkan tidak hanya jadi ajang pameran namun juga ajang dalam mencari mitra baru. Misalnya dengan penyuplai bahan baku, di daerah lain mudah sementara di Kota Jogja susah.

Perwakilan IKM Batik dan Kaus Lukis Tamansari, Kemantren Keraton, Iwan

Setiawan, menuturkan lewat sinar ini ke depan pameran terkait dengan batik benar-benar membumi mengingat saat ini Jogja sudah dinobatkan sebagai Kota Batik.

Dia mengusulkan agar ada pameran batik ke kampung-kampung guna mendukung langkah Jogja sebagai Kota Batik. Alasannya, kendala dari sentra batik yang dihadapi saat ini adalah terkait dengan sinergi antara dinas dan IKM.

IKM terkadang diberi tempat pameran yang sepi padahal harapannya bisa dapat tempat yang potensial. Diharapkan dinas yang mengurus usaha kecil menengah bisa memberikan panggung yang representatif.

Lek Iwok, sapaan akrabnya, menyadari Seloka ini baru saja dirintis dan berjalan dua kali. Lek Iwon mengaku memahami kendala-kendala yang dihadapi oleh dinas terkait dalam mencari tempat. Meski demikian dia tetap bersyukur karena konsisten berjalan.

(Anisatul Umah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005